

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.¹ Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil sebaran angket, yaitu data diambil langsung dari hasil jawaban angket yang diisi oleh peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan komparasi. Istilah komparasi atau komparasional berasal dari kata *comparison* yang berarti “perbandingan” atau “pembandingan”. Penelitian komparasi pada intinya adalah membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.² Pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah akhlaq peserta didik antara peserta didik yang tinggal

¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 49.

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 273.

di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Darul Ma'arif Ds. Banyuputih, Kec. Banyuputih, Kab. Batang. Dengan alamat sebagai berikut:

- 1) Kampus 1: Jl. Kauman Masjid Banyuputih RT/RW: 01/01, Kec. Banyuputih, Kab. Batang. Kode pos: 51271. No. Telp: (0285) 4469665.
E-mail: smp_darma@yahoo.co.id
- 2) Kampus 2: Jalan Raya Pantura, Ds. Sembung, Kec. Banyuputih, Kab. Batang. Kode pos: 51271. No. Telp: (0285) 4469665. E-mail: smp_darma@yahoo.co.id

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, karena pertimbangan pada bulan-bulan akhir semester gasal akan mengganggu konsentrasi peserta didik dalam mempersiapkan ujian akhir semester.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang yang bertempat di kampus 1 Jl. Kauman Masjid Banyuputih RT/RW: 01/01, Kec. Banyuputih, Kab. Batang, yang berjumlah 89 peserta didik. Peserta didik yang bertempat di kampus 1 yaitu peserta didik putri dari kelas VII, VIII, dan IX. Namun, khusus kelas IX ada 8 peserta didik putra yang digabung karena kebutuhan untuk pelaksanaan Ujian Nasional.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Smpel diambil karena beberapa hal, diantaranya ukuran populasi, masalah biaya, masalah waktu, percobaan yang sifatnya merusak, masalah ketelitian, dan masalah ekonomis. Dalam penetapan jumlah sampel tidak ada ketentuan yang mutlak.⁵ Dalam penelitian ini

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 117.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 118.

⁵S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, hlm. 121.

menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi bersrata tetapi kurang proporsional.

Dari populasi yang berjumlah 89 peserta didik, jumlah peserta didik yang tinggal di pesantren lebih banyak dibandingkan yang tidak tinggal di pesantren. Populasi anak yang tidak tinggal di pesantren sebanyak 31 peserta didik, meliputi kelas VII berjumlah 13, kelas VIII berjumlah 9, dan kelas IX berjumlah 9. sedangkan yang tinggal di pesantren sebanyak 58 peserta didik, meliputi kelas VII berjumlah 19, kelas VIII berjumlah 12, dan kelas IX berjumlah 27.

Dari jumlah populasi 89 peserta didik peneliti mengambil sampel sebesar 34% yaitu 30 peserta didik dengan 15 peserta didik yang tinggal di pesantren dan 15 peserta didik yang tidak tinggal di pesantren. Peneliti hanya mengambil 34% karena sebagian populasi digunakan sebagai responden uji coba. Dengan teknik pengambilan sampel *disproportionate stratified random sampling* maka peserta didik yang tidak tinggal di pesantren berjumlah 31 peserta didik diambil 15 sebagai sampel dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap I: dari kelas VII yang berjumlah 13 peserta didik, diambil 5 peserta didik secara random.

Tahap 2: dari kelas VIII yang berjumlah 9 peserta didik, diambil 5 peserta didik secara random.

Tahap 3: dari kelas IX yang berjumlah 9 peserta didik, diambil 5 peserta didik secara random.

Tahap 4: dari 15 jumlah peserta didik yang diambil dari tahapan di atas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Peserta didik yang tinggal di pesantren berjumlah 58 peserta didik diambil 15 sebagai sampel dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap I: dari kelas VII yang berjumlah 19 peserta didik, diambil 5 peserta didik secara random.

Tahap 2: dari kelas VIII yang berjumlah 12 peserta didik, diambil 5 peserta didik secara random.

Tahap 3: dari kelas IX yang berjumlah 27 peserta didik, diambil 5 peserta didik secara random.

Tahap 4: dari 15 jumlah peserta didik yang diambil dari tahapan di atas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Dari tahapan tersebut sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik yang meliputi, 15 peserta didik tinggal di pesantren dan 15 peserta didik tidak tinggal di pesantren.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah akhlaq peserta didik (X). Dari variabel tersebut kemudian dibandingkan antara akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang. Variabel X_1 adalah akhlaq pada peserta didik yang tinggal di pesantren dan variabel X_2 adalah akhlaq pada peserta didik yang tidak tinggal di pesantren.

Variabel dalam penelitian ini adalah pengamalan akhlak peserta didik dengan indikator sebagai berikut:

- a. Akhlaq terhadap Allah
 - 1) Bertaqwa
 - 2) Bersabar
 - 3) Bersyukur kepada Allah
 - 4) Bertawakal
- b. Akhlaq terhadap diri sendiri
 - 1) Tidak menyakiti diri sendiri
 - 2) Disiplin
- c. Akhlaq terhadap sesama manusia
 - 1) Saling memberi salam

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 118.

- 2) Saling memaafkan
 - 3) Menghormati perasaan orang lain
 - 4) Memenuhi janji
- d. Akhlaq terhadap lingkungan
- 1) Melestarikan alam
 - 2) Tidak menebang pohon sembarangan
 - 3) Memelihara pohon dan tanaman
 - 4) Menyayangi hewan
 - 5) Tidak menyiksa hewan dengan cara apapun

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner (angket). Adapun penjelasannya sebagai berikut ini:

a. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan dokumentasi adalah mencari data berupa dokumen mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, yaitu peserta didik yang tinggal di pesantren

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

dan peserta didik yang tidak tinggal di pesantren SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

b. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸ Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren sehingga hasilnya dapat dianalisis menggunakan statistik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹ Dalam penelitian, analisis data merupakan suatu tahap yang paling menentukan karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan metode statistik karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul.¹⁰ Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

a. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang ingin diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.¹¹ Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah akhlaq peserta didik. Sehingga peneliti

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 207.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 207-208.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 133.

mempunyai instrumen untuk mengukur akhlak peserta didik yaitu berupa instrumen kuesioner (angket).

Data angket yang sudah terkumpul kemudian dilakukan penskoran yaitu data angket yang masih dalam bentuk kualitatif diubah menjadi angka-angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden. Pada penskoran ini menggunakan skala likert¹² yaitu skala yang banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden tersebut diminta memberikan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan hampir tidak pernah. Langkah yang diambil yaitu dengan memberi skor pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 146.

Pertanyaan Positif

No.	Item Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Hampir tidak pernah	1

Pertanyaan Negatif

No.	Item Jawaban	Skor
1	Selalu	1
2	Sering	2
3	Kadang-kadang	3
4	Hampir tidak pernah	4

Penggunaan metode kuesioner ini adalah berhubungan dengan pencarian data yang berkaitan dengan akhlaq peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang.

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Langkah uji coba instrumen ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Apabila instrumen tidak memiliki kesahihan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka data yang masuk juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

Uji Validitas instrumen dilakukan dengan cara, menyebarkan data kepada sebagian sampel untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang telah disusun. Butir-butir yang tidak valid tidak digunakan. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Dalam menguji validitas item, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik korelasi. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi tinggi, menunjukkan bahwa item itu mempunyai validitas yang tinggi pula.¹³

Untuk menghitung validitas soal maka digunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus¹⁴.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,..., hlm.188-189.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 72.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item tes yang diujikan masuk dalam kategori valid. Jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka tidak valid.

Dari uji validitas instrumen yang tertera pada lampiran, diperoleh validitas instrumen akhlaq sebagai berikut:

Tabel 3.1
Validitas Instrumen Pengmalan Akhlaq

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0,682	0,444	Valid
2	0,741	0,444	Valid
3	0,543	0,444	Valid
4	0,474	0,444	Valid

5	-0,207	0,444	Tidak Valid
1	2	3	4
6	0,797	0,444	Valid
7	0,115	0,444	Tidak Valid
8	0,731	0,444	Valid
9	0,539	0,444	Valid
10	0,568	0,444	Valid
11	0,787	0,444	Valid
12	0,609	0,444	Valid
13	-0,648	0,444	Tidak Valid
14	0,684	0,444	Valid
15	0,654	0,444	Valid
16	0,651	0,444	Valid
17	0,565	0,444	Valid
18	-0,378	0,444	Tidak Valid
19	0,483	0,444	Valid
20	0,549	0,444	Valid

Dari uji validitas item yang telah dilakukan maka diketahui bahwa terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item pada no. 5, 7, 13, dan 18, sehingga item yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk memperoleh data tentang sikap keberagamaan. dan untuk memperoleh data tentang sikap keberagamaan hanya menggunakan item yang valid saja.

Meskipun ada beberapa item yang tidak valid, namun instrumen itu tidak berpengaruh terhadap kualitas intrumen. Hal itu dikarenakan soal yang valid

mewakili masing masing indikator. Berikut ini kisi-kisi instrumen yang sudah teruji kevalidannya tersebut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Akhlaq

Variabel Indikator	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	2	3	4
Akhlaq Peserta Didik SMP Darul Ma'arif yang Tinggal Di Pesantren (X1)	Akhlaq terhadap Allah	5) Taqwa 6) Sabar 7) Syukur 8) Tawakal	1 2 3 4
Akhlaq Peserta Didik SMP Darul Ma'arif yang Tidak Tinggal Di Pesantren (X2)	Akhlaq terhadap diri sendiri	3) Tidak menyakiti diri sendiri 4) Disiplin	5, 6, 7,8
1	Akhlaq terhadap	5) Saling memberi salam	9
	2	3	4
	sesama manusia	6) Saling	10

		memaafkan	
		7) Menghormati, menghargai sesama	11
		8) Memenuhi janji	12
	Akhlaq terhadap lingkungan	6) Melestarikan alam	13
		7) Tidak menebang pohon sembarangan	14
		8) Menyayangi hewan	15
		9) Tidak menyiksa hewan dengan cara apapun	16

2) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu

memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁵ Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus Alpha dengan langkah sebagai berikut.¹⁶

- a) Menentukan nilai varians setiap butir soal

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- b) Menentukan nilai varians total

$$\sigma t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

- c) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas tes

n = Jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

σt^2 = varian total

¹⁵Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 16.

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 208.

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dan nilai product moment dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas butir skala sikap keberagamaan 0,762 dengan taraf signifikansi 5% pada tabel nilai r product moment dan $n= 20$ diperoleh 0,444. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{11} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir skala sikap keberagamaan dapat digunakan. Dapat dilihat dari tabel kriteria di atas maka termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi.

b. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini yang perlu dibuat adalah tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang dibandingkan yaitu akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dan akhlaq peserta didik yang tidak tinggal di pesantren kemudian dapat dilihat kualitas masing-masing variabel dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean variabel X (variabel 1), dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

- 2) Mencari mean variabel Y (variabel 2), dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

- 3) Mencari standar deviasi variabel X, dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_x}}$$

- 4) Mencari standar deviasi variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}}$$

- 5) Menentukan interval

Langkah berikutnya yaitu membuat panjang interval. Dalam menentukan panjang interval dapat diperoleh dengan langkah sebagai berikut¹⁷:

a) Menentukan jumlah kelas

Dengan menggunakan formula STURGES, dimana $k = 1 + 3,3 \log N$

k = jumlah kelas

N = banyaknya data

3,3 = bilangan konstanta

b) Menentukan interval

$I = R : k$

I = Panjang interval

R = Nilai tertinggi data (-) nilai terendah data

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan, yaitu untuk menguji perbedaan antara akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren dengan menggunakan perhitungan statistik, dalam hal ini menggunakan rumus *t-test*, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

¹⁷ Karnadi, *Dasar-dasar Statistika Terapan (Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan)*, hlm. 12.

Keterangan:

M_1 = Mean Variabel X

M_2 = Mean Variabel Y

$SE_{M_1-M_2}$ = standar error perbedaan antara mean variabel X dengan mean variabel Y

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} , sebelumnya harus melalui beberapa langkah terlebih dahulu yaitu:¹⁸

- 1) Mencari mean variabel X (variabel 1), dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

- 2) Mencari mean variabel Y (variabel 1), dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

- 3) Mencari standar deviasi variabel X, dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_x}}$$

- 4) Mencari standar deviasi variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}}$$

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 347-348.

- 5) Mencari *standard error* Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

- 6) Mencari *standard error* Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

- 7) Mencari *standard error* perbedaan Mean Variabel X dan mean variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- 8) Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Setelah mencari t_0 kemudian untuk mengetahui atau menguji nilai “t” signifikan atau tidak signifikan yang telah diajukan maka perlu mencari derajat kebebasan untuk mencari *independent t-test*,¹⁹ yaitu sebagai berikut:

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), jil. III, hlm. 337.

$$df = n_1 + n_2 - 2$$

d. Analisis Lanjutan

Setelah t_0 atau t_{hitung} diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara akhlaq peserta didik yang tinggal di pesantren dan yang tidak tinggal di pesantren.